

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan atau riset lapangan dan menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memakai konteks sederhana dengan tujuan menginterpretasikan peristiwa yang terjadi dan dilakukan melalui berbagai cara yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan menjelaskan aktivitas yang terjadi dan dampak dari perbuatan tersebut terhadap kehidupan mereka.¹

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi ketempat lokasi penelitian di SD Alam Muhammadiyah Martapura. Penggunaan jenis penelitian ini untuk mencari tahu secara langsung bagaimana proses implementasi metode *talaqqî* dalam program tahfiz al-Qur'an pada ABK dengan mewawancarai langsung informan, melaksanakan observasi serta dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

Adapun subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa ABK yang ada di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura. Sedangkan objeknya adalah metode *talaqqî* yang digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Setting Penelitian

Adapun penelitian dilaksanakan di Martapura, lebih tepatnya di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura. Penulis memilih lokasi ini adalah karena di Martapura sendiri jarang sekali ada sekolah yang bersifat inklusif, yakni tidak hanya menerima siswa reguler, melainkan juga siswa ABK. Penulis juga hendak mengetahui proses penerapan metode *talaqqî* pada program tahfiz al-Qur'an pada ABK di SD Alam Muhammadiyah Martapura serta bagaimana tantangan yang dihadapi tenaga pengajar di sana.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sesuatu yang di dapatkan di lokasi ketika melaksanakan penelitian. Untuk memperoleh data yang objektif, agar relevan dengan tujuan, langkah yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan primer dan sekunder.

a) Data Primer

Data Primer atau data pokok merupakan data atau keterangan yang didapat langsung melalui informan mengenai:

- 1) Cara guru dalam mengaplikasikan metode *talaqqî* pada program tahfiz al-Qur'an.
- 2) Respon siswa, dalam penelitian ini siswa yang dimaksud adalah ABK pada saat aktivitas belajar mengajar.
- 3) Faktor penghambat dan penunjang selama proses implementasi metode *talaqqî* berlangsung.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berguna untuk melengkapi data primer. Data sekunder berhubungan dengan deskripsi umum tempat penelitian, sejarah singkat pendirian sekolah, kondisi siswa, guru, karyawan dan fasilitas.

2. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan sumber data sebagai berikut:

- a) Tenaga pendidik dan kependidikan di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura.
- b) Siswa ABK di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura.
- c) Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan berbagai metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan guna melihat secara langsung kejadian pada lokasi penelitian sehingga dapat menjadi pelengkap dari data yang diperlukan. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian, yakni SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura.

2. Wawancara

Wawancara secara umum terbagi menjadi dua, yakni wawancara sistematis dan sebaliknya. Pada wawancara sistematis, wawancara disusun secara detil hingga menyerupai *check-list*, lalu penanya memberi tanda centang pada nomor yang relevan, sedangkan pada wawancara tidak sistematis hanya berisi garis besar yang akan dipertanyakan.² Wawancara secara mendalam dilakukan guna menggali data dengan proses tanya jawab yang terarah dengan informan. Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara tidak sistematis, pada proses wawancara juga memakai beberapa instrumen penelitian guna mempermudah seperti telepon pintar, alat tulis dan buku.

3. Dokumentasi

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

Dokumentasi adalah mencari informasi tentang sesuatu yang berbentuk catatan, rekaman, buku, koran, majalah, ringkasan rapat dan lain-lain.³ Dokumentasi dilaksanakan sebagai pelengkap data yang sudah didapatkan melalui pengamatan dan wawancara mendalam yakni mempelajari data yang terkait dengan penelitian berupa catatan, buku, jurnal dan sebagainya.

Guna mengetahui data, sumber data dan teknik pengumpulan data lebih jelas, data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|--|--|
| 1. | <p style="text-align: center;">Data Primer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara guru dalam menerapkan metode <i>talaqqi</i> pada program tahfiz Al-Qur'an. • Respon siswa, dalam penelitian ini siswa yang dimaksud adalah ABK pada saat proses pembelajaran berlangsung. • Faktor penghambat dan penunjang selama proses implementasi metode <i>talaqqi</i> berlangsung. | Guru di Program Tahfiz Al-Qur'an dan siswa ABK | Observasi, wawancara dan dokumentasi (rekaman suara, foto) |

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 77.

| | | | |
|----|---|---|--|
| 2. | <p style="text-align: center;">Data Sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan siswa, guru, karyawan dan sarana serta prasarana. | <p style="text-align: center;">Tenaga Pendidik dan kependidikan di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura</p> | <p style="text-align: center;">Observasi, wawancara dan dokumentasi (rekaman suara dan foto)</p> |
|----|---|---|--|

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

a. Persiapan Pembelajaran

- 1) Meninjau persiapan ustaz/ustazah sebelum pembelajaran tahfiz dimulai.
- 2) Mengamati situasi selama pembelajaran tahfiz berlangsung
- 3) Melihat media yang dipakai saat pembelajaran tahfiz berlangsung

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Mengamati bagaimana ustadz/ustdzah dalam memulai mempelajari
- 2) Mengamati proses penerapan metode *talaqqi* pada program Tahfiz al-Qur'an
- 3) Memperhatikan cara siswa ABK menyimak hafalan
- 4) Memperhatikan cara guru ketika menutup pembelajaran

c. Hasil

- 1) Mengamati cara siswa ABK menyetorkan hafalan

- 2) Mengamati perbaikan yang dilakukan guru ketika siswa menyetorkan hafalan

2. Pedoman Wawancara

a. Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah Martapura

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya SD Alam Muhammadiyah Martapura?
- 2) Mengapa SD Alam Muhammadiyah Martapura juga menerima ABK sebagai peserta didik?
- 3) Apa alasan mendasar diadakannya program tahfiz al-Qur'an
- 4) Apakah program ini merupakan program yang diunggulkan?
- 5) Apakah alasan dari dipilihnya metode *talaqqî* sebagai metode yang digunakan SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an?
- 6) Apa saja kriteria khusus bagi guru TPA di SD Alam Muhammadiyah Martapura?

b. Koordinator Program *Ngaji Morning* dan tahfiz Al-Qur'an

- 1) Apa itu metode *talaqqî*?
- 2) Apakah ada *briefing* atau peletihan terlebih dahulu sebelum guru TPA mengajar dengan metode *talaqqî*?
- 3) Apa target yang diharapkan dapat dicapai pada program t tahfiz al-Qur'an di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura, khususnya pada ABK?
- 4) Berapa target hafalan untuk setiap kelas?

- 5) Apakah target hafalan ABK berbeda dengan anak lainnya?
- 6) Apakah ada buku khusus yang dipakai pada program tahfiz al-Qur'an di SD Alam Muhammadiyah Martapura?
- 7) Apakah ABK berada dalam satu ruangan dengan anak normal lainnya saat pembelajaran berlangsung?

c. Guru TPA SD Alam Muhammadiyah Martapura

- 1) Sudah berapa lama ustaz/ustazah mengajar pada program tahfiz Al-Qur'an di SD Alam Muhammadiyah Martapura?
- 2) Apakah ustadz/ustadzah sudah pernah mengikuti pelatihan/sertifikasi metode *talaqqî*?
- 3) Bagaimana pengertian metode *talaqqî* menurut ustadz/ustadzah?
- 4) Apa saja keunggulan dan kelemahan metode *talaqqî* menurut ustaz/ustazah?
- 5) Persiapan apa yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran tahfiz?
- 6) Apakah ada perbedaan tersendiri baik dalam hal persiapan maupun saat mengajarkan tahfiz pada ABK dibandingkan anak pada umumnya?
- 7) Bagaimana pengaplikasian metode *talaqqi* pada ABK dalam program tahfiz al-Qur'an di SD Alam Muhammadiyah Martapura?
- 8) Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung?

- 9) Bagaimana upaya ustaz/ustazah dalam meminimalisir dampak dari kendala yang dihadapi saat pembelajaran tahfiz berlangsung?
- 10) Apa saja hal yang dapat mendukung ABK dalam menghafal?
- 11) Bagaimana upaya sekolah dalam menjaga atau mempertahankan kualitas hafalan siswa, terkhusus ABK?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Dokumen mengenai data sekolah dan sejarah berdirinya SD Alam Muhammadiyah Martapura.
- b. Dokumen jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SD Alam Muhammadiyah Martapura.
- c. Dokumen jumlah ABK di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura dan klasifikasinya.
- d. Dokumen tentang sarana dan prasarana SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian didapatkan melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

a) Penyuntingan

Penulis mengolah kembali hasil data yang diperoleh dari responden, apakah jawaban yang didapat lengkap dan dapat dipahami.

b) Display Data

Yakni menampilkan data supaya bisa dibaca dan dipahami dengan mudah.

c) Interpretasi Data

Data yang diperoleh akan diinterpretasikan dan menganalisa data dengan cara mengambil simpulan data.

2. Analisis Data

Pada tahap ini, setelah data berhasil dikumpulkan, data dianalisis dalam beberapa tahap, yaitu tahap penyusutan data dan tahap penyajian data serta verifikasi.

Pada tahap reduksi data, terdapat proses penyeleksian data guna memfokuskan hal-hal yang penting. Selanjutnya tahap penyajian data berupa susunan kalimat yang sistematis sehingga penulis dapat dengan mudah memahami objek yang diteliti dan membuat simpulan yang relevan.

Pada tahap verifikasi, peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan penelitian yang sudah dilaksanakan, setelah dilakukan mendapatkan kesimpulan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk narasi, tahap ini merupakan tahap terakhir dari analisis data.